JRABI
Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Indonesia
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI WIDYA WIWAHA

Volume 2 Nomer 3 September 2022

Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Masyarakat Menjadi Pelanggan PDAM Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta, **Mursyid, Muhammad Fatkhurohman Albashori**

Pengaruh Kualitas Pelayanan Kesehatan Dan Fasilitas Rumah Sakit Terhadap Kepuasan Pasien Rawat Jalan Di Rumah Sakit KIA PKU Muhammadiyah Kotagede Yogyakarta, **Ary Subiyantoro, Prihartanto Eko W, Purwanta Purwanta, Nabilah Bilqis**

Strategi Pengembangan Bendung Tegal Sebagai Objek Dan Daya Tarik Wisata Alam Di Desa Wisata Kebonagung Kapanewon Imogiri Kabupaten Bantul, **Eko Martanto, Ariel Ardi Tipau**

Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan Dan Persepsi Risiko Menggunakan E-Commerce Terhadap Keputusan Pembelian Online Di Tokopedia.Com , **Yunita Fitri Wahyuningtyas, Marlina Sari Weasaga**

Pengaruh DER (Debt To Equity Ratio), Profitabilitas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020, **Sulastiningsih, Annasya Isna Khanifa, Hasanah Setyowati**

Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan, Keberagaman Produk, Harga Dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Di Alfamidi Tritunggal Yogyakarta, **Muhamad Ghufron, Lukia Zuraida**

Strategi Pemasaran PT Sanghiang Perkasa Dalam Meningkatkan Penjualan Produk, **Muhammad Awal Satrio Nugroho, Istriana Istriana**

Pengaruh Motivasi Kerja, Disiplin Kerja Dan Kompensasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Di Rumah Makan Sate Klatak Pak Pong, **Beta Asteria, Andri Dwiyanto**

Pengaruh Tangibility, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020, **Lilik Ambarwati, Iin Risanti, Prafid Dwi Yulianto**

Pengaruh Stres Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri 1 Pundong, **Muhammad Robi Nurwahyudi, Dwi Astuti**

Pengaruh Kemasan Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Wardah Studi Kasus Pada Konsumen Wardah Mutiara Cosmetics Yogyakarta, **Qurrata Ayunina Ciptantri Hadipranata, Renanda Pradina Sumardi**

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Penghasilan Studi Kasus Wajib Pajak Penghasilan Yang Berdomisili Di Bantul Yogyakarta, **Manendha Maganitri Kundala, Karmilah Karmilah, Pandit Fatih Ahmadi**

Analisis Pengaruh Distribusi, Promosi Dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Pembelian Pada Online Shop Shopee Selama Pandemi Covid-19, **Nita Fitriana, Lubna Laila**

Evaluasi Implementasi Strategi Pemasaran Café Kopi Luwak Mataram Kota Yogyakarta, **Uswatun Chasanah, Feza Grenia**

Pengaruh Monitoring, Motivasi Dan Evaluasi Kinerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada The Rich Jogja Hotel, **Dila Damayanti, Andre Bayu Pamungkas**

Peran Pengetahuan Akuntansi Dan Kepribadian Wirausaha Dalam Pengambilan Keputusan Investasi, **Nurani Putri Ayulansae, Priyastiwi Priyastiwi**

Strategi Peningkatan Kualitas Produk Perusahaan Batik Studi Kasus Perusahaan Batik Nilo, **Suhartono, Fajar Prasetiyo**

Strategi Peningkatan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Studi Pada Inspektorat Kabupaten Temanggung, **Meidi Syaflan, Eny Sulistianini**

Upaya Peningkatan Kinerja Karyawan Pada Vendor Sablon Crownic Apparel Yogyakarta, **Muhammad Subkhan, Farda Adlhan Nur**

Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Study Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Di BEI Periode 2016-2020, **Achmad Tjahjono, Yohanes Ambar Setyawan, Agung Slamet Prasetyo**

Vol. 2 No. 4 (2022): Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Indonesia

DOI: https://doi.org/10.32477/jrabi.v2i4

Published: 2022-12-31

Articles

UPAYA KPP PRATAMA MAGELANG UNTUK MENINGKATKAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DALAM PELAPORAN SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN TAHUN PAJAK 2015-2019
Erwin Budi Setyawan 978 – 990
PDF (Bahasa Indonesia)

PERENCANAAN PAJAK, KOMITE AUDIT, NILAI PERUSAHAAN DAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI
Wisnu Haryo Pramudya, Slamet Herutono 991 – 1002
PDF (Bahasa Indonesia)

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROSES PENCATATANPEMBAYARAN KARTU DEBIT DAN KARTU KREDIT DI HOTEL GRAND MERCURE YOGYAKARTA
Rina Mawarti Muji Astuti, Andika Wulandari 1003 – 1017
PDF (Bahasa Indonesia)

PENGARUH MOTIVASI KERJA DAN STRES KERJA TERHADAP KINERJA GURU DI SMPN 2 PAJANGAN
Yunita Fitri Wahyuningtyas, Lusi Feptiasari 1018 – 1030
PDF (Bahasa Indonesia)

PERAN MEDIASI KEPUTUSAN PEMBELIAN PADA KUALITAS PRODUK, KEPERCAYAAN DAN KEPUASAN KONSUMEN APLIKASI SHOPEE
Desinta Fiani, Dwi Novitasari 1031 – 1055
PDF (Bahasa Indonesia)

PENGARUH KOMITE AUDIT SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN
Khoirunnisa Cahya Firdarini, Manendha Meganitri Kundala 1056 – 1068
PDF (Bahasa Indonesia)

PENGARUH KUALITAS PELAYANAN, HARGA, DAN LOKASI TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN LOVELY LAUNDRY DI YOGYAKARTA
Siti Zulqoidah, Uswatun Chasanah 1069 – 1082
PDF (Bahasa Indonesia)

DAMPAK KOMUNIKASI, STRES KERJA, DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN TK-KB-TAA AL FATIHAH YOGYAKARTA
Yenni Kurnia Gusti, Astrilita Novia Ratnasari 1083 – 1101
PDF (Bahasa Indonesia)

UPAYA MENINGKATKAN DISIPLIN KERJA KARYAWAN PT. SMART TALENTA MULTITAMA MELALUI FUNGSI PENGAWASAN
Lukman Effendhi, Ary Sutrischastini 1102 – 1118
PDF (Bahasa Indonesia)

PENGARUH MOTIVASI, DISIPLIN, LINGKUNGAN KERJA, DAN KOMITMEN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN UD. SREGEP YOGYAKARTA
Sri Rejeki, Linawati Linawati, Sofiati Sofiati, Achmad Marzuki 1119 – 1135
PDF (Bahasa Indonesia)

PENGARUH PENGGUNAAN LAYANAN ELECTRONIC BANKING TERHADAP KEPUASAN NASABAH DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
Evi Rosalina Widyayanti, Mudasetia Hamid 1136 – 1157
PDF (Bahasa Indonesia)

DAMPAK MOTIVASI, DISIPLIN KERJA DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP PENINGKATAN KINERJA PEGAWAI DI LINGKUNGAN SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN TEMANGGUNG
Dian Nurhening, Insiatiningsih Insiatiningsih 1158 – 1180
PDF (Bahasa Indonesia)

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA BADAN LAYANAN UMUM DAERAH (BLUD) PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT KEJAJAR 1 WONOSOBO (PERIODE 2016-2020)
Sulastiningsih Sulastiningsih, Agung Slamet Prasetyo , Erna Suprihatin 1181 – 1205
PDF (Bahasa Indonesia)

PENGARUH MOTIVASI DAN PELATIHAN TERHADAP KINERJA ANGGOTA SATUAN RESERSE KRIMINAL DI POLRES GUNUNGKIDUL
Meidi Syafian, Wahyu Purwanto, Indita Dewi Aryani, Anita Dwi Astuti 1206 – 1223
PDF (Bahasa Indonesia)

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN MELAYANI DAN BEBAN KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA PEGAWAI DI KECAMATAN MAGELANG UTARA KOTA MAGELANG DENGAN MOTIVASI KERJA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
Nur Widiastuti, Selamat Riauwanto, Christina Anik Harwati 1224 – 1242
PDF (Bahasa Indonesia)

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2020
Zulkifli Zulkifli, Papang Permadi Prasetyo, Ika Rahmawati, Nurul Mawarti 1243 – 1262
PDF (Bahasa Indonesia)

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA DENGAN KEPUASAN KERJA SEBAGAI VARIABEL MEDIASI DI UPT PENGELOLAAN KAWASAN CAGAR BUDAYA DINAS KEBUDAYAAN (KUNDHA KABUDAYAN) KOTA YOGYAKARTA
Muhammad Mathori, Eka Ambara, Diyah Afriani Kusumastuti 1263 – 1285
PDF (Bahasa Indonesia)

PENGARUH PEMASARAN MELALUI SOCIAL MEDIA DAN KUALITAS LAYANAN TERHADAP LOYALITAS PENGUNJUNG TAMAN PINTAR YOGYAKARTA YANG DI MEDIASI OLEH WORD OF MOUTH MARKETING
Suci Utami Wikaningtyas, Rufaida Setyawati, Ruddy Tri Santoso, Raden Gilang Surya Aji 1286 – 1306
PDF (Bahasa Indonesia)

ANALISIS PENGARUH CO BRANDING DAN VIRAL MARKETING PRODUK MENU BTS MEAL TERHADAP PERILAKU COMPULSIVE BUYING
(STUDI KASUS: DI MCDONALD'S SULTHAN AGUNG YOGYAKARTA)
Muhammad Subkhan, Sri Diana, Zaenab Alboneh, Anisa Nur Indah 1307 – 1322
PDF (Bahasa Indonesia)

PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA), DEBT TO TOTAL ASSETS (DTA), CURENT RATIO, FIRM SIZE, SALES GROWTH TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ-45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2015-2019
Achmad Tjahjono, Siti Endarwati, Imam Rudianto 1323 – 1343
PDF (Bahasa Indonesia)

ISSN

eISSN 2808-1617

TOOLS

INDEXING LIST

Support By

VISITORS

Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Indonesia
Jl. Lowanu Sorosutan UH VI / 20,
Sorosutan, Kota Yogyakarta,
DIY 55162
Email: jurnal@stieww.ac.id

JRABI by STIE Widya Wiwaha
is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

Platform & workflow by
OJS / PKP

Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Indonesia STIE Widya Wiwaha
Vol.2, No.3, September 2022, 835 – 853
ISSN 2808-1617

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK PENGHASILAN

(Studi Kasus Wajib Pajak Penghasilan Yang Berdomisili di Bantul Yogyakarta)

Manendha Maganitri Kundala[1], Karmilah[2], Pandit Fatih Ahmadi[3]
[123]STIE Widya Wiwaha Yogyakarta
manendha@stieww.ac.id[1]

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kesadaran membayar pajak, pengetahuan dan pemahaman peraturan perpajakan, sanksi perpajakan dan motivasi terhadap kepatuhan wajib pajak. Metode pengambilan sampel menggunakan kuesioner sehingga diperoleh 42 responden yang berdomisili di Bantul Yogyakarta. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel sanksi perpajakan berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Sedangkan variabel kesadaran membayar pajak, pengetahuan dan pemahaman peraturan perpajakan dan motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pajak.
Kata kunci: kesadaran membayar pajak, pengetahuan dan pemahaman peraturan perpajakan, sanksi perpajakan, motivasi dan kepatuhan wajib pajak.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of awareness of paying taxes, knowledge and understanding of tax regulations, tax sanctions and motivation on taxpayer compliance. The sampling method used a questionnaire in order to obtain 42 respondents who live in Bantul, Yogyakarta. The analytical method used in this research is multiple regression analysis method. The results showed that the tax sanctions variable had a significant positive effect on taxpayer compliance. While the variables of awareness of paying taxes, knowledge and understanding of tax regulations and motivation have no effect on tax compliance.
Keywords: *awareness of paying taxes, knowledge and understanding of tax regulations, tax sanctions, motivation and taxpayer compliance.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara untuk pembiayaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan angka kesejahteraan masyarakat.

Pembangunan nasional adalah kegiatan yang terus menerus dan berkesinambungan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat baik material maupun spiritual.

Dalam suatu negara sumber keuangan yang utama adalah pajak dan retribusi. Menurut Rustiyaningsih (2013) penerimaan pajak sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara. Dengan ekonomi yang bertumbuh akan meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga masyarakat akan mempunyai kemampuan secara finansial untuk membayar pajak.

Salah satu pajak yang dikenal di Indonesia saat ini adalah pajak penghasilan (pph). Pajak penghasilan (pph) adalah pajak yang dikenakan kepada orang pribadi atau badan atas penghasilan yang diterima dalam satu tahun pajak. Kemudian pajak tersebut akan dipungut oleh pemerintah dan digunakan untuk kepentingan negara dan masyarakat. Pajak penghasilan dikenakan atas penghasilan baik yang diperoleh orang pribadi, warisan yang belum terbagi dan badan maupun Bentuk Usaha Tetap (BUT) yang memperoleh penghasilan di Indonesia (Alfons et al., 2018). Penerimaan pajak penghasilan yang diperoleh dari pemungutan PPh mempunyai peran sangat penting, karena semakin besar pajak penghasilan terutang maka semakin besar juga penerimaan negara dan dapat diartikan terjadinya peningkatan yang positif terhadap penghasilan masyarakat (Riska, 2018).

Pemungutan pajak penghasilan di Indonesia saat ini menggunakan *Self Assesment System* (SAS) atau penetuan besaran pajak dilakukan secara mandiri. Wajib pajak berperan aktif dalam perhitungan pembayaran serta pelaporan pajak ke Kantor Pelayanan Pajak (KKP) atau dengan sistem administrasi online resmi dari Pemerintah. Berbeda dengan sistem pemungutan pajak sebelumnya yaitu *Office Assessment System*, sistem ini tidak mengikutsertakan wajib pajak dalam proses pembayaran pajak tersebut. Dengan perubahan sistem pembayaran pajak ini, diharapkan kesadaran wajib pajak meningkat untuk memenuhi kewajibannya sebagai wajib pajak

Pengetahuan dan pemahaman terhadap perpajakan juga sangat penting diberikan kepada wajib pajak. Sebagai aparat dalam bidang perpajakan, pemerintah harus ikut andil dalam memberikan motivasi, melakukan pembinaan, pelayanan dan pengawasan terhadap usaha pemenuhan kewajiban perpajakan. Selain itu pemerintah juga harus mengatasi berbagai masalah yang berkaitan dengan kepatuhan wajib pajak dalam pemenuhan kewajibannya. Misalnya wajib pajak yang enggan membayar pajak, dan wajib pajak yang berusaha membayar pajak lebih kecil dari yang seharusnya dibayarkan.

Sanksi pajak dapat menyebabkan terpenuhinya kewajiban perpajakan oleh wajib pajak, sehingga wajib pajak akan patuh karena mereka memikirkan adanya sanksi berupa denda. Nurgoho (2006) juga mengungkapkan bahwa peraturan perpajakan dipatuhi jika ada sanksi perpajakan bagi para pelanggarnya. Wajib pajak akan memenuhi kewajiban perpajakannya bila memandang bahwa sanksi perpajakan akan lebih banyak merugikannya (Sari et al., 2020).

Motivasi adalah salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kepatuhan membayar pajak. Pemerintah telah menetapkan teria tentang wajib pajak patuh yang

diatur berdasarkan Undang-Undang ditetapkan dengan tujuan untuk memotivasi wajib pajak agar memenuhi kewajibannya sebagai wajib pajak dan untuk meningkatkan jumlah kepatuhan wajib pajak. Menurut Erastus Mosha & Ruíz, (2010) Masyarakat yang mempunyai penghasilan yang tinggi diharapkan bisa mempunyai pola pikir yang positif dan sadar akan kewajibannya untuk menyisihkan dana untuk pembangunan dan pertumbuhan Negara.

Dari uraian diatas penulis ingin menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak penghasilan pribadi. Penelitian ini menggunakan sampel wajib pajak penghasilan orang pribadi yang berdomisili di Bantul Yogyakarta. Penelitian yang dilakukan berjudul "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Penghasilan (studi kasus wajib pajak yang berdomisili di Bantul Yogyakarta).

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah hasil dari analisis kesadaran, pengetahuan, sanksi dan motivasi terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak. Maka diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1) Apakah kesadaran membayar pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak?
2) Apakah pengetahuan dan pemahaman terhadap peraturan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak?
3) Apakah sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak?
4) Apakah motivasi berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak?

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Pajak

Menurut Soemitro (1990) dalam (Rustiyaningsih, 2013) Pajak merupakan iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan Undang-Undang dengan tidak mendapat jasa timbal balik (kontraprestasi) secara langsung. Pajak ditunjukkan dan digunakan untuk pengeluaran umum. Dari pengertian pajak diatas dapat disimpulkan bahwa pajak memiliki beberapa ciri yaitu :

Pajak dipungut berdasarkan Undang-Undang dan peraturan pemungutannya.

1) Pembayaran pajak tidak dapat ditunjukkan adanya kontraprestasi individual oleh pemerintah.
2) Pajak dipungut oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.
3) Pembayaran pajak tidak mendapat jasa timbal balik secara langsung.
4) Pajak diperuntukan bagi pengeluaran-pengeluaran pemerintah.

Pajak dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis yaitu berdasarkan golongan, sifat dan lembaga pemungutnya. Jenis pajak pada golongannya terbagi menjadi dua yaitu pajak langsung dan pajak tidak langsung (Riska, 2018). Pajak berdasarkan sifat dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu pajak subjektif dan pajak objektif (Riska, 2018). Pajak berdasarkan lembaga pemungutnya dikelompokkan menjadi dua yaitu pajak negara (pajak pusat) dan pajak daerah (Riska, 2018).

Sistem Pemungutan Pajak

Menurut Nugroho Edwin, (2016) Sistem perpajakan terdiri atas tiga unsur *yakni Tax Policy, Tax Law Tax dan Administration.* Sistem perpajakan dapat disebut metode atau cara mengelola uang pajak terutang oleh Wajib Pajak dan mengalir ke kas negara. Dalam pemungutannya pajak dikenal dengan tiga sistem (Ningsih & Johan, 2017) :

1. *Official Assessment System*
2. *Self Assessment System*
3. *With Holding System*

Sistem ini merupakan sistem perpajakan dimana pihak ketiga baik Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Negeri diberi kepercayaan oleh peraturan oleh perundang-undangan untuk melaksanakan kewajiban memotong atau memungut pajak atas penghasilan yang dibayarkan kepada penerima penghasilan.

Kepatuhan Wajib Pajak

Kepatuhan wajib pajak adalah usaha wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya sebagai wajib pajak dengan tujuan memberikan kontribusi bagi pembangunan dan kepentingan negara.

Kepatuhan wajib pajak bisa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari diri wajib pajak sendiri yang berhubungan dengan karakteristik individu dan menjadi pemicu dalam menjalankan kewajiban perpajakan. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri wajib pajak, seperti situasi dan lingkungan di sekitar wajib pajak (Riska, 2018).

Kesadaran Membayar Pajak

Menurut Arum, (2012), dalam (Nugraheni & Purwanto, 2015) Kesadaran wajib pajak adalah kondisi wajib pajak yang secara sadar memahami, mengetahui dan melaksanakan perpajakan dengan benar dan sukarela. Kesadaran membayar pajak merupakan sikap inisiatif dan sikap taat masyarakat untuk memenuhi kewajibannya sebagai wajib pajak yaitu membayar pajak sesuai dengan besaran yang pajak terutang dan membayar pajak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh undang-undang perpajakan. Menurut Riska, (2018) terdapat 3 faktor yang dapat mempengaruhi wajib pajak agar mempunyai kesadaran untuk pentingnya membayar pajak:

1) Kesadaran bahwa pajak merupakan bentuk kontribusi masyarakat dalam pembangunan negara.

2) Kesadaran bahwa penundaan bayar pajak dan pengurangan beban pajak bisa merugikan negara.
3) Kesadaran bahwa pajak ditetapkan berdasarkan undang-undang dan dapat dipaksakan.

Kesadaran wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya merupakan unsur penting yang berpengaruh terhadap peningkatan kepatuhan wajib pajak. Semakin tinggi kesadaran yang dimiliki oleh wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya, akan semakin tinggi pula tingkat kepatuhan wajib pajak (Nugraheni & Purwanto, 2015).

Pengetahuan dan Pemahaman Perpajakan

Menurut Nursalam, 2016 & Fallis, (2013) Pengetahuan pajak adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seorang wajib pajak atau kelompok wajib pajak dalam mendewasakan manusia melalui pelajaran dan pelatihan. Dengan adanya pengetahuan dan pemahaman wajib pajak terhadap peraturan perpajakan, maka akan semakin meningkat wajib pajak yang patuh terhadap kewajibannya dan akan membawa dampak positif bagi pemasukan negara (Riska, 2018).

Ada beberapa indikator bahwa Wajib Pajak mengetahui dan memahami peraturan perpajakan (Widayati dan Nurlis, 2010) dalam (Nugroho Edwin, 2016):

1. Kepemilikan NPWP.
2. Pengetahuan dan pemahaman terkait PTKP, PKP dan tarif pajak.
3. Wajib Pajak mengetahui dan memahami peraturan perpajakan melalui sosialisasi yang dilakukan oleh KPP dan training perpajakan yang mereka ikuti.

Dengan adanya pemahaman perpajakan yang baik maka setiap wajib pajak akan memberikan sikap yang benar dalam pemenuhan kewajiban perpajakan. Wajib pajak yang tidak memahami peraturan perpajakan secara jelas cenderung akan menjadi wajib pajak yang tidak taat (Nursalam, 2016 & Fallis, 2013).

Sanksi Pajak

Sanksi perpajakan merupakan tindakan dan hukuman untuk memaksa wajib pajak menaati aturan undang-undang perpajakan yang berlaku. Sanksi perpajakan yang dapat dikenakan kepada pelanggarnya berupa sanksi pidana maupun sanksi administrasi. Wajib pajak juga perlu memahami sanksi apa saja yang diberlakukan, supaya wajib pajak memahami konsekuensi dari apa yang telah dilakukan ataupun tidak dilakukannya. Dalam undang-undang dikenal ada dua macam sanksi pajak, yaitu sanksi administrasi dan sanksi pidana (Riska, 2018).

Sanksi Administrasi adalah sanksi yang merupakan pembayaran kerugian kepada negara, khususnya sanksi administrasi yang berupa bunga dan kenaikan. Sesuai yang dijelaskan dalam Undang-Undang Ketentuan Umum Perpajakan No. 16 Tahun 2009, terdapat 2 macam sanksi administrasi yaitu (Riska, 2018):

1. Sanksi Administrasi bunga yaitu, meliputi: Bunga pembayaran, Bunga penagihan, dan Bunga ketetapan.

2. Sanksi Administrasi Kenaikan yaitu sanksi yang paling ditakuti oleh wajib pajak. Karena sanksi tersebut, jumlah pajak yang harus dibayar bisa menjadi berlipat ganda.

Sanksi pidana adalah sanksi yang merupakan hukuman berupa siksaan dan penderitaan. Sesuai yang dijelaskan dalam Undang-Undang Ketentuan Umum Perpajakan No. 16 Tahun 2009, terdapat 3 macam sanksi pidana yaitu (Riska, 2018): Denda pidana, Pidana kurungan, dan Pidana penjara.

Adapun sanksi tindak pidana dalam perpajakan, yaitu (Nugroho Edwin, 2016) :

1. Sanksi pidana karena alpa
2. Sanksi pidana karena dengan sengaja

Motivasi

Motivasi merupakan salah satu penggerak dari dalam hati seseorang untuk melakukan atau mencapai sesuatu tujuan. Motivasi juga bisa dijadikan sebagai rencana atau keinginan untuk menuju kesuksesan hidup. Biasanya seseorang bertindak karena satu alasan, untuk mencapai tujuan. Jadi motivasi adalah sebuah dorongan yang dikendalikan oleh tujuan. Kata-kata keinginan, Hasrat, kebutuhan dan dorongan, semuanya serupa dengan motif, yang merupakan asal dari motivasi.

Membangkitkan motivasi wajib pajak dapat dilakukan dengan melibatkan wajib pajak dalam sistem perpajakan. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) merubah sistem pemungutan pajak dari *Office Assessment System (OAS) menjadi Self Assessment System (SAS)* dengan tujuan untuk meningkatkan penerimaan pajak. Dalam kebijakan *Self Assessment System* ini wajib pajak diikutsertakan untuk menghitung, membayar dan melaporkan sendiri jumlah pajak terutang. Selain itu, wajib pajak juga dapat berpartisipasi dalam pembiayaan pembangunan dan peningkatan efisiensi administrasi perpajakan.

Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Ningsih & Johan, (2017) dengan judul, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi(Studi Kasus Wajib Pajak yang terdaftar di KPP Kota Malang)”. Dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif, variabel bebas yang digunakan adalah pemahaman perpajakan, kesadaran wajib pajak, sanksi perpajakan dan pelayanan fiskus. Kemudian variabel terikat yang digunakan adalah kepatuhan wajib pajak. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa pemahaman perpajakan, kesadaran wajib pajak, sanksi perpajakan dan pelayanan fiskus berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak baik secara parsial maupun simultan.

Penelitian yang dilakukan oleh Brata et al., (2017) dengan judul, “Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang Melakukan Kegiatan Usaha dan Pekerjaan Bebas di Kota Samarinda”. Metode pengumpulan data primer yang dipakai adalah dengan metode survei dan menggunakan media kuesioner. Variabel bebas yang digunakan adalah kesadaran wajib pajak, pelayanan fiskus dan sanksi pajak. Kemudian variabel

terikat yang digunakan adalah tingkat kepatuhan wajib pajak yang melakukan kegiatan usaha dan pekerjaan bebas. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak, sedangkan pelayanan fiskus memberikan pengaruh tidak signifikan dan mempunyai hubungan yang negative terhadap kepatuhan wajib pajak.

Penelitian yang dilakukan oleh Yunita Sari Rioni, (2018) dengan judul, ”Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Lingkungan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Barat”. Penelitian ini menggunakan data primer dan pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin. Variabel bebas yang digunakan adalah kesadaran membayar pajak, pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan kualitas pelayanan kantor pajak, modernisasi sistem administrasi perpajakan serta dan sanksi administrasi. Kemudian variabel terikat yang digunakan adalah tingkat kepatuhan wajib pajak. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa kesadaran membayar pajak, kualitas pelayanan kantor pajak, modernisasi sistem administrasi perpajakan, serta sanksi administratif, berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Sedangkan pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Penelitian yang dilakukan oleh Amran, (2018) dengan judul ,” Pengaruh Sanksi Perpajakan, Tingkat Pendapatan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makassar Utara)’’. Metode pengumpulan data penelitian ini melalui survey dengan menggunakan kuesioner yang disebar langsung kepada wajib pajak. Variabel bebas yang digunakan adalah pengaruh sanksi perpajakan, tingkat pendapatan dan kesadaran wajib pajak. Kemudian variabel terikat yang digunakan adalah kepatuhan wajib pajak. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa variabel sanksi pajak, tingkat pendapatan dan kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Penelitian yang dilakukan oleh Andriani, (2019) dengan judul, “Pengaruh Sanksi Pajak dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Membayar Pajak Penghasilan’’. Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode kuesioner. Variabel bebas yang digunkan adalah pengaruh pajak dan tingkat Pendidikan. Kemudian variabel terikat yang digunakan adalah kepatuhan wajib pajak. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa sanksi pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, sedangkan tingkat Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam membayar pajak penghasilan.

Penelitian yang dilakukan oleh Wajib & Batam, (2021) dengan judul,” Pengaruh motivasi, tingkat Pendidikan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak di kota batam’’. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan pengambilan data menggunakan kuesioner. Variabel bebas yang digunakan adalah pengaruh motivasi, tingkat Pendidikan dan kesadaran wajib pajak. Kemudian variabel terikat yang digunakan adalah kepatuhan wajib pajak. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa

motivasi dan Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Kerangka Teoritis

Berdasarkan tinjauan dari landasan teori, maka peneliti menyusun suatu kerangka pemikiran seperti yang disajikan dalam gambar :

Gambar 2. 1 Kerangka Teoritis

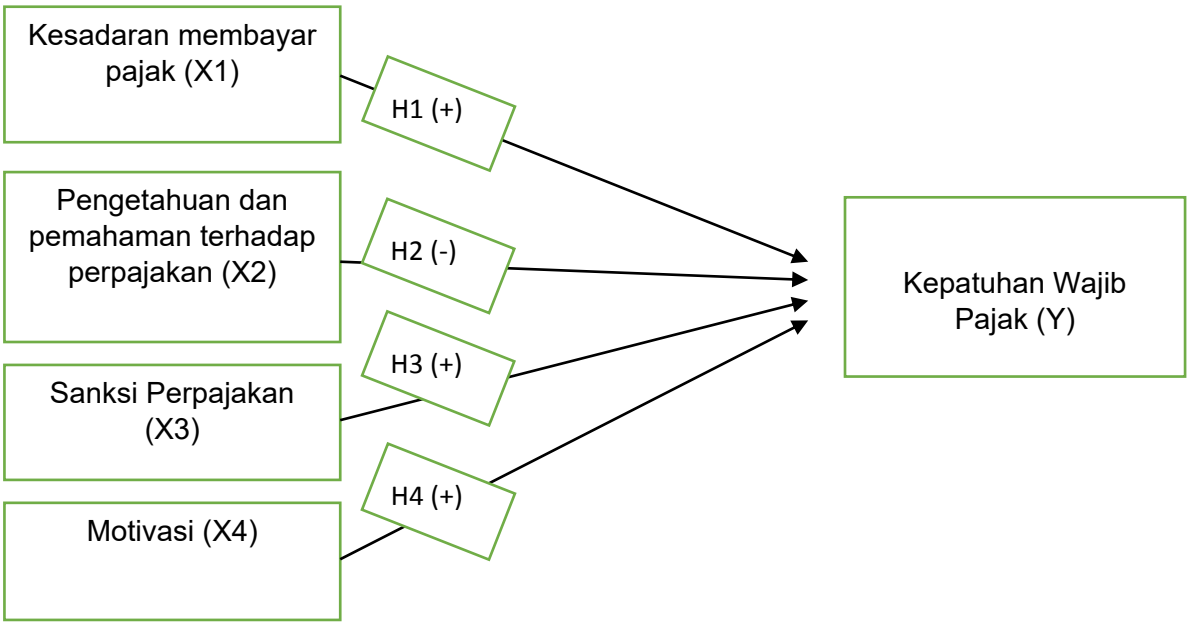

Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan kerangka teoritis penelitian yang dijelaskan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis :

1. Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Kesadaran wajib pajak dalam melaksanakan kewajibannya membayar pajak merupakan faktor penting dalam proses penarikan pajak. Kesadaran wajib pajak menjadi hal utama dalam berhasilnya pemungutan pajak. Semakin tinggi kesadaran yang dimiliki oleh wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya,maka akan semakin tinggi pula tingkat kepatuhan wajib pajak. Penelitian yang dilakukan oleh Ningsih & Johan, (2017) dapat disimpulkan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Karena dengan adanya kesadaran wajib pajak dapat berdampak positif terhadap beberapa pihak, salah satunya menjadi sumber untuk pembiayaan pembangunan negara demi kepentingan masyarakat. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin tinggi kesadaran wajib pajak maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak. Maka dapat diambil suatu hipotesis yaitu:

H1: Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

2. Pengetahuan dan Pemahaman Perpajakan

Pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan dapat diartikan sebagai kemampuan seorang Wajib Pajak dalam mengetahui peraturan perpajakan, baik itu soal tarif pajak yang akan dibayar, maupun manfaat pajak yang akan berguna bagi kehidupan masyarakat. Dengan pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan yang dimiliki maka Wajib Pajak mengerti bagaimana pentingnya dan fungsinya dalam membayar kewajiban pajaknya. Akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh (Yunita Sari Rioni, 2018) menunjukan bahwa variabel pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan secara parsial memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak, karena masih banyak Wajib Pajak yang belum mengerti peraturan-peraturan perpajakan, sebagian masyarakat juga belum begitu paham mengenai manfaat pajak yang mereka tunaikan. Oleh karena itu dapat disimpulkan suatu hipotesis:

H2: Pengetahuan dan Pemahaman perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

3. Sanksi Perpajakan Terhadap kepatuhan Wajib Pajak

Sanksi perpajakan merupakan alat pencegah yang digunakan bagi wajib pajak yang tidak taat terhadap peraturan perpajakan. Wajib pajak yang tidak membayar pajak sesuai dengan besarnya pajak terutang dan tidak sesuai dengan batas waktu yang telah ditetapkan maka akan dikenakan sanksi terhadap wajib pajak. Penelitian yang dilakukan oleh Andriani, (2019) menunjukan bahwa sanksi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Sanksi pajak yang sifatnya memaksa akan membuat wajib pajak memandang sanksi pajak sebagai alat untuk mencegah dan meminimalisir tindakan pelanggaran hukum yang dilakukan oleh wajib pajak. Sehingga memberikan efek jera dan kesadaran terhadap wajib pajak yang melanggar ketentuan perpajakan. Maka dapat diambil suatu hipotesis:

H3: Sanksi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan membayar pajak.

4. Motivasi terhadap Kepatuhan Membayar Pajak

Motivasi adalah keinginan dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut bertindak. Seseorang biasanya akan bertindak karena satu alasan untuk mencapai tujuan. Jadi motivasi adalah sebuah dorongan yang diatur oleh tujuan dan jarang muncul dalam kekosongan. Penelitian yang dilakukan oleh Wajib & Batam, (2021) menyimpulkan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, dengan mempunyai motivasi pada diri wajib pajak maka kesadaran wajib pajak juga akan meningkat, sehingga akan meningkatkan pula kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak. Maka dapat diambil suatu hipotesis :

H4: Motivasi berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, yang dimana penelitian ini menyatakan angka-angka untuk mewakili setiap variabelnya. Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak penghasilan orang pribadi. Pada pengajuan hipotesis yang diajukan terkait pengaruh kesadaran, pengetahuan, sanksi dan motivasi terhadap kepatuhan wajib pajak penghasilan.

Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah seluruh wajib pajak penghasilan orang pribadi yang berdomisili di Bantul Yogyakarta. Sumber informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah informasi dalam sebuah penelitian (Riska, 2018).

Tempat Penelitian

Masyarakat umum yang berdomisili di Bantul, Yogyakarta.

Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah semua wajib pajak orang pribadi yang berdomisili di Bantul Yogyakarta. Sedangkan pengambilan sampel atau bagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasinya, diambil dari sumber data penelitian (Riska, 2018). Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan atas asas kenyamanan dan tidak ada acuan berdasarkan syarat dan ketentuan untuk menentukan siapa yang akan dijadikan subjek pada penelitian. Dalam penelitian ini mengacu pada penelitian (Riska, 2018) rumus yang digunakan untuk mencari jumlah sampel adalah :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n= Jumlah sampel

N= Jumlah nilai populasi

e= Tingkat kesalahan pengambilan sampel

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data primer. Data primer ini didapat dengan melakukan penelitian langsung dengan cara menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada responden (wajib pajak) yang berdomisili di Bantul Yogyakarta. Dalam pembuatan kuesioner penelitian ini mengacu pada penelitian yang memiliki karakteristik responden yang sama, yaitu penelitian oleh Riska, (2018). Kuesioner pada penelitian ini dibuat dengan skala likert.

Pengukuran Variabel

a. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak. Menurut Riska, (2018) Instrumen pengukuran kepatuhan wajib pajak didapat dengan membagi antara jumlah wajib pajak yang membayar dengan jumlah wajib pajak yang terdaftar.

Kepatuhan wajib pajak = $\frac{Jumlah\ wajib\ pajak\ yang\ membayar}{jumlah\ wajib\ pajak\ yang\ terdaftar}$

b. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini ada empat yaitu:

1. Kesadaran Membayar pajak
2. Pengetahuan dan Pemahaman Perpajakan
3. Sanksi Perpajakan
4. Motivasi

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji validitas data dan uji reliabilitas data untuk mengukur hasil kuesioner yang sudah terkumpul. Sedangkan Asumsi Klasik dalam penelitian menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis regresi berganda digunakan dalam penelitian ini. Model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$y = a + b1x1 + b2x2 + b3x3 + b4x4 + e$$

Dimana:

Y	= kepatuhan wajib pajak
a	= konstanta
b1,b2,b3,b4	= Koefisien Regresi
x1	= kesadaran membayar pajak
x2	= Pengetahuan dan pemahaman perpajakan
x3	= Sanksi perpajakan
x4	= Motivasi
e	= Error

Uji Statistik

1. Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X1,X2, . . . Xn) secara parsial berpengaruh terhadap variabel Y. Uji t digunakan juga untuk melihat seberapa besar pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kuesioner kepada responden penelitian yaitu Wajib Pajak Orang Pribadi yang berdomisili di Bantul, Yogyakarta. Dalam penelitian ini disebarkan sebanyak 66 kuesioner dengan target 66 responden. Kuesioner yang dikembalikan sebanyak 42, jadi respon rate-nya sebanyak 64%. Kuesioner yang terjawab lengkap dengan baik dan layak dianalisis dalam penelitian ini sebanyak 42 kuesioner.

Tabel 4. 1 Penyebaran Kuesioner

No	Keterangan	Jumlah/Persentase
1.	Kuesioner Disebar	66
2.	Kuesioner Kembali	42
3.	Kuesioner yang Dapat Diolah	42

Hasil perolehan kuesioner dalam penelitian ini dapat dilihat pada halaman lampiran rekapitulasi data. Setelah data terkumpul, kemudian data diproses edit, diberi kode dan ditabulasikan.

Demografi Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis terhadap 65 responden pada Wajib Pajak yang berdomisili di Yogyakarta, maka dapat diidentifikasikan mengenai karakteristik responden sebagai berikut:

1) Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian ini jenis kelamin responden dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-Laki	14	33,33%
2	Perempuan	28	66,67%
	Total	**42**	**100,00%**

Sumber : Data Primer Diolah 2022

2) Usia

Berdasarkan hasil penelitian ini, usia responden dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	<20 Tahun	3	7,14%
2	20-25 Tahun	27	64,29%
3	25-30 Tahun	8	19,05%
4	30-35 Tahun	3	7,14%
5	35-40	1	2,38%

	Total	**42**	**100,00%**

Sumber: Data Primer Diolah 2022

3) Tingkat Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian ini, tingkat Pendidikan responden dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Klasifikasi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	SMA/SMK/MA/MAK	20	47,62%
2	SARJANA	22	52,38%
	Total	**42**	**100,00%**

Sumber: Data Primer Diolah 2022

Metode Analisis Data

1) Uji Validitas Data

Dari hasil uji validitas item-item variabel penelitian dapat diketahui bahwa nilai rxy > 0,304, sehingga seluruh pertanyaan dalam kuesioner pada item-item pertanyaan kesadaran membayar pajak, pengetahuan dan pemahaman terhadap peraturan perpajakan, sanksi perpajakan, motivasi dan kepatuhan wajib pajak adalah valid.

2) Uji Reliabilitas Data

Dari hasil uji reliabilitas tersebut dapat diketahui bahwa koefisien *Cronbach Alpha* > 0,6, sehingga seluruh pertanyaan dalam kuesioner pada item-item pertanyaan variabel kepatuhan wajib pajak, kesadaran membayar pajak, pengetahuan dan pemahaman perpajakan, sanksi perpajakan dan motivasi wajib pajak adalah reliabel.

Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada table 4.7:

Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	42
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200[c,d]

Berdasarkan output diatas diketahui bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini memperoleh nilai signifikansi 0.200 < 0,05, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolonieritas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.8

Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model	*Unstandardized Coefficients*		*Standardized Coefficients*			*Collinearity Statistics*	
	B	***Std. Error***	***Beta***	**T**	**Sig.**	***Tolerance***	**VIF**
(Constant)	7.633	2.085		3.661	.001		
Kesadaran Membayar Pajak	.266	.152	.280	1.754	.088	.464	2.154
Pengetahuan dan Pemahaman Perpajakan	-.041	.107	-.062	-.386	.702	.463	2.158
Sanksi Perpajakan	.458	.139	.570	3.284	.002	.393	2.546
Motivasi	-4.046E-10	.000	-.111	-.969	.339	.906	1.104

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Hasil output diatas diketahui bahwa seluruh variabel independen pada penelitian ini mendapatkan nilai toleransi> 0.1 dan VIF < 10, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data dalam penelitian ini bebas dari masalah multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedasitas, lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.1.

Gambar 4. 1 Hasil Plot Heteroskedastisitas

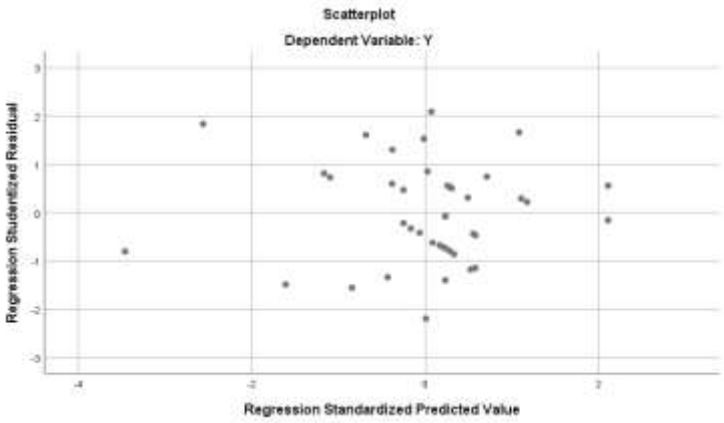

Analisis Regresi Linier Berganda

1) Koefisien Determinasi

Hasil uji determinasi dapat dilihat pada tabel 4.9.

Tabel 4. 6 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	*R Square*	*Adjusted R Square*	*Std. Error of the Estimate*
1	.750[a]	.562	.514	1.53944

a. *Predictors: (Constant),* Motivasi, Sanksi Perpajakan, Kesadaran Membayar Pajak, Pengetahuan dan Pemahaman Perpajakan
b. *Dependent Variable*: Kepatuhan Wajib Pajak

Berdasarkan output di atas didapatkan hasil analisis koefisien determinasi sebesar 0,514. Hasil ini diartikan bahwa besarnya variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 51,0%. Sedangkan sisanya 49% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian.

Uji Statistik

1) Uji T

Analisis pengujian individual atau parsial (Uji t) diperlukan untuk mengetahui bahwa variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen pengambilan keputusan dalam uji ini didasarkan pada tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05 (Riska, 2018). Hasil uji T dapat dilihat pada tabel 4.10

Tabel 4. 7 Hasil Uji T

Model	B	T	Sig.	Keterangan
(Constant)	7.633	3.661	.001	
Kesadaran Membayar Pajak	266	1.754	.088	H1 Tidak Didukung
Pengetahuan dan Pemahaman Terhadap Peraturan Perpajakan	-0,041	-386	.702	H2 Tidak Didukung
Sanksi Perpajakan	458	3.284	.002	H3 Didukung
Motivasi	-o,404	-969	.339	H4 Tidak Didukung

Berdasarkan tabel hasil uji T maka dilakukan uji parsial berikut adalah pengujiannya digunakan T hitung dengan melihat hasil T hitung pada tabel 4.10. Berdasarkan uji parsial yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

a. Pengujian Hipotesis Variabel Kesadaran Membayar Pajak Pengujian

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian p-value dari variabel kesadaran membayar pajak. Hipotesis pertama penelitian ini menyatakan kesadaran berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Dari hasil analisis data di atas, dihasilkan nilai koefisien regresi sebesar 0,226 dan nilai p-value sebesar 0,088. Pada tingkat signifikansi α=5%, nilai tersebut tidak signifikan karena nilai p-value 0,088>0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa kesadaran membayar pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak sehingga hipotesis pertama penelitian ini tidak didukung.

b. Pengujian Hipotesis Variabel Pengetahuan dan Pemahaman terhadap Peraturan Perpajakan

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian p-value dari variabel pengetahuan dan pemahaman terhadap perpajakan. Hipotesis kedua penelitian ini menyatakan pengetahuan dan pemahaman terhadap peraturan perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Dari hasil analisis data di atas,

dihasilkan nilai koefisien regresi sebesar -0,041 dan nilai p-value sebesar 0,702. Pada tingkat signifikansi α=5%, nilai tersebut tidak signifikan karena nilai p-value 0,702>0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan pemahaman terhadap peraturan perpajakan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak sehingga hipotesis kedua penelitian tidak didukung.

c. Pengujian Hipotesis Variabel Sanksi Perpajakan

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian p-value dari variabel sanksi perpajakan. Hipotesis ketiga penelitian ini menyatakan sanksi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Dari hasil analisis data di atas, dihasilkan nilai koefisien regresi sebesar 0,458 dan nilai p-value sebesar 0,02. Pada tingkat signifikansi α=5%, nilai tersebut signifikan karena p-value 0,02<0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa sanksi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak sehingga hipotesis ketiga penelitian ini didukung

d. Pengujian Hipotesis Variabel Motivasi Pengujian

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian p-value dari variabel motivasi. Hipotesis keempat penelitian ini menyatakan motivasi berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Dari hasil analisis data di atas, dihasilkan nilai koefisien regresi sebesar 0,404 dan nilai p-value sebesar 0,338. Pada tingkat signifikansi α=5%, nilai tersebut signifikan karena p-value 0,338>0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak sehingga hipotesis kelima penelitian ini tidak didukung.

Pembahasan

1. Pengaruh kesadaran membayar pajak terhadap kepatuhan wajib pajak

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa nilai signifikansi variabel kesadaran membayar pajak adalah sebesar 0,088 yang menunjukkan lebih besar dari nilai signifikansi α (0.05) sehingga dapat disimpulkan variabel kesadaran membayar pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil ini membuktikan bahwa H1 tidak didukung.

Wajib Pajak yang berdomisili di Bantul, Yogyakarta belum menunjukkan adanya kesadaran membayar pajak Wajib pajak belum sadar akan pentingnya membayar pajak sebagai penerimaan negara untuk pembangunan negara. Wajib Pajak juga belum sadar akan akibat dari pajak yang tidak dibayarkan tepat waktu, yaitu salah satunya akan menghambat pembangunan negara, sehingga manfaat yang akan didapatkan oleh masyarakat akan terhambat pula. Misalnya terhambatnya pembangunan fasilitas dan infrastruktur mulai dari jalan-jalan, sekolah, jembatan, puskesmas maupun rumah sakit. Jadi dapat disimpulkan bahwa kesadaran wajib pajak belum diterapkan pada Wajib Pajak yang berdomisili di Bantul,Yogyakarta.

2. Pengaruh pengetahuan dan pemahaman terhadap peraturan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa nilai signifikansi variabel pengetahuan dan pemahaman terhadap peraturan perpajakan adalah sebesar 0,702

yang menunjukkan lebih besar dari nilai signifikansi α (0.05) sehingga dapat disimpulkan variabel pengetahuan dan pemahaman terhadap peraturan perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil ini membuktikan bahwa H2 tidak didukung.

Pengetahuan dan pemahaman wajib pajak tentang peraturan perpajakan belum mempengaruhi kepatuhan wajib pajak yang berdomisili di Bantul,Yogyakarta. Hal ini bisa disebabkan karena informasi yang tersebar di media massa tidak semuanya bisa dipertanggung jawabkan, tidak sedikit wajib pajak yang terpengaruh persepsi negatif terhadap kewajibannya membayar pajak. Sebaliknya jika wajib pajak tidak memiliki pengetahuan dan informasi dari sumber yang tepat wajib pajak tidak akan merespon tanggapan dari permasalahan yang ada. Jadi dapat disimpulkan pengetahuan dan pemahaman terhadap peraturan perpajakan belum mempengaruhi keputusan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban.

3. Pengaruh sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa nilai signifikansi variabel sanksi perpajakan adalah sebesar 0,02 yang menunjukkan lebih kecil dari nilai signifikan α (0.05) sehingga dapat disimpulkan variabel sanksi perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil ini membuktikan bahwa H3 didukung.

Sanksi perpajakan yang sudah diberikan secara tegas menunjukkan peningkatan terhadap tingkat kepatuhan. Sanksi yang sudah diatur yaitu sanksi administrasi yang meliputi denda administrasi, bunga dan kenaikan. Selain sanksi administrasi ada pula sanksi pidana yang meliputi denda pidana, pidana kurungan dan pidana penjara. Sanksi tersebut dapat dikenakan kepada wajib pajak yang tidak membayarkan pajaknya tepat waktu, tidak mengisi SPT secara jujur dan tidak menyampaikan SPT tepat waktu. Jadi dapat disimpulkan bahwa sanksi perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

4. Pengaruh motivasi terhadap kepatuhan wajib pajak

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa nilai signifikansi variabel motivasi adalah sebesar 0,339 yang menunjukkan lebih besar dari nilai signifikansi α (0.05) sehingga dapat disimpulkan variabel motivasi tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil ini membuktikan bahwa H4 tidak didukung.

Motivasi yang ada pada diri Wajib Pajak yang berdomisili di Bantul,Yogyakarta belum mempengaruhi kepatuhannya untuk membayarkan pajaknya tepat waktu. Perubahan sistem pemungutan pajak dari Office Assessment System (OAS) menjadi *Self Assessment System* (SAS) dengan tujuan meningkatkan penerimaan pajak belum berpengaruh terhadap peningkatan motivasi dari wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi wajib pajak belum pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayarkan pajaknya tepat waktu.

PENUTUP

Kesimpulan dan saran ini merupakan hasil dari penelitian yang telah dilakukan mengenai "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Penghasilan (Studi Kasus Wajib Pajak Yang Berdomisili di Bantul, Yogyakarta)" Kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

Kesimpulan

1. Variabel kesadaran membayar pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak.
2. Variabel pengetahuan dan pemahaman terhadap peraturan perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak.
3. Variabel sanksi perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak.
4. Variabel motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak.

Keterbatasan

Dalam penelitian ini ada beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan untuk pengembangan penelitian-penelitian berikutnya. Beberapa keterbatasan yaitu:

1. Penelitian ini menggunakan sampel 42 dari populasi Wajib Pajak yang berdomisili Bantul Yogyakarta, sehingga dirasa belum mampu mewakili jumlah wajib pajak yang ada di Bantul.
2. Penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel independen yaitu, kesadaran membayar pajak, pengetahuan dan pemahaman terhadap peraturan perpajakan, sanksi perpajakan dan motivasi sehingga masih banyak faktor-faktor lain yang bisa digunakan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

Saran

1. Peneliti selanjutnya diharapkan sampel yang digunakan dapat diperbesar sehingga dapat mewakili jumlah populasi yang ada. Misalnya sebanyak 100-200 kuesioner.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel penelitian agar dapat mengetahui lebih banyak lagi faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Misalnya kualitas pelayanan, pemeriksaan pajak, dll.

DAFTAR PUSTAKA

Alfons, W. A. H., Runtu, T., & Afandy, D. (2018). Analisis Penerapan Pajak Penghasilan Pasal 21 Pada CV Unggul Abadi Di Manado. Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi, 13(02), 668–682. https://doi.org/10.32400/gc.13.02.19927.2018

Amran, A. (2018). Pengaruh Sanksi Perpajakan, Tingkat Pendapatan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makasar Utara). In ATESTASI : Jurnal Ilmiah Akuntansi. https://doi.org/10.33096/atestasi.v1i1.5

Andriani, G. R. (2019). Pengaruh Sanksi Pajak dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Membayar Pajak Penghasilan. http://repository.stieykpn.ac.id/43/

Brata, J. D., Yuningsih, I., & Kesuma, A. I. (2017). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak , Pelayanan Fiskus , dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Kegiatan Usaha dan Pekerjaan Bebas di Kota Samarinda The Effect of Taxpayer Awareness , Fiscal Services , and Tax Sanctions on. Forum Ekonomi, 19(1), 69–81.

Erastus Mosha, & Ruíz, A. A. B. (2010). ANALISI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB PAJAK PRIBADI DALAM MEMBAYAR PAJAK PENGHASILAN (Survey di KPP Pratama Boyolali). Theoretical and Applied Genetics, 7(2), 1–7. http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf http://dx.doi.org/10.1016/j.tplants.2011.03.004 http://dx.doi.org/10.1016/j.pbi.2010.01.004 http://www.biomedcentral.com/1471-2156/12/42 http://dx.doi.org/10.1016/j.biotechadv.2009.11.005

Ningsih, E. K., & Johan, B. (2017). Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. In Jemasi: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi (Vol. 13, Issue 2). https://doi.org/10.35449/jemasi.v13i2.39

Nugraheni, A. D., & Purwanto, A. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi wajib pajak orang pribadi. Diponegoro Journal of Accounting, 4, 1–14.

Nugroho Edwin. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan Bebas Di Kpp Pratama Yogyakarta. In Journal of Chemical Information and Modeling (Vol. 53, Issue 9).

Nursalam, 2016, metode penelitian, & Fallis, A.. (2013). Pengaruh Kesadaran. Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), 1689–1699.

Riska, K. (2018). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI (STUDI KASUS PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA KLATEN).

Rustiyaningsih, S. (2013). Widya Warta No. 02 Tahun XXXV / Juli 2011. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak, 01, 140–151.

Sari, H. A. Y., Makaryanawati, M., & Edwy, F. M. (2020). Pengaruh Sosialisasi Pajak Terhadap Realisasi Penerimaan Pajak dengan Kepatuhan Wajib Pajak Sebagai Variabel Intervening. Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi), 4(2), 603. https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.289

Wajib, T. K., & Batam, D. I. K. (2021). Pengaruh motivasi, tingkatpendidikandan kesadaran wajib pajakterhadap kepatuhan wajibpajak di kota batam.

Yunita Sari Rioni. (2018). PRATAMA MEDAN BARAT Yunita Sari Rioni, SE, M.Si, Ak Dosen Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Dwi Saraswati, S.Pd, M.Si Dosen Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Abstrak. 9(1), 160–176.

Editorial Team

Editor in Chief:

Agung Slamet Prasetyo
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia
Profile | Google Scholar | Scopus

Managing Editor:

Beta Asteria
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia
Profile | Google Scholar | Scopus

Sulastiningsih
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia
Profile | Google Scholar | Scopus

Editorial Board:

Mudasetia Hamid
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia
Profile | Google Scholar | Scopus

John Suprihanto
Universitas Gadjahmada Yogyakarta, Indonesia
Profile | Google Scholar | Scopus

Suhartono
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia
Profile | Google Scholar | Scopus

Publication and Content Editor:

Isty Murdiani, SE